

## ABSTRAK

Martin Luther, 2014. Tinjauan Peran Guru di dalam Pendidikan Berdasarkan Firman Tuhan. Skripsi. Jurusan: Teologi. Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang. Pembimbing: Megawati Rusli, M.A.E.M.

Kata kunci: guru, peran, profesional, mengajar, belajar, peserta didik, pendidikan, Allah

Sosok guru adalah seorang yang identik dengan tugas dan tanggung jawab untuk mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak hingga mereka menjadi manusia yang cerdas, memiliki pengetahuan yang luas, dewasa dalam berpikir, mandiri, berkarakter dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Maka dari itu, tentu tidaklah berlebihan jikalau kita juga mengatakan bahwa seorang guru adalah alat yang berada dalam wilayah yang memiliki pengaruh kuat, baik atau buruk, dalam kehidupan individu, keluarga, dan bangsa. Apa yang dilakukan oleh guru dan siapa guru di hadapan peserta didik (generasi muda) akan membentuk kebiasaan-kebiasaan dan karakter, serta menentukan kehidupan iman dan moral mereka.

Kemajuan zaman dan teknologi yang cepat menjadi tantangan yang besar di dalam dunia pendidikan. Mereka yang terlibat di dalam dunia pendidikan—baik itu guru maupun peserta didik—terkena dampak dari perubahan zaman yang serbacepat dan tidak menentu ini. Dekadensi moral dan karakter buruk yang ditunjukkan oleh guru dan peserta didik sudah merupakan bagian yang sepertinya tidak terpisahkan di dalam dunia pendidikan Indonesia. Ternyata proses pendidikan tidak sepenuhnya menghasilkan manusia-manusia yang berpendidikan dan beriman kepada Allah.

Pemerintah sebagai institusi negara tentu menyadari betul persoalan yang sedang terjadi ini. Maka dari itu, pemerintah berusaha untuk menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang profesional di dalam bidangnya. Profesional yang dimaksudkan oleh pemerintah dan pandangan umum tentu saja berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki oleh mereka yang hendak atau yang telah menjadi guru. Keahlian dan keterampilan mengajar, kemampuan menjalankan peran yang beragam di dalam dunia pendidikan menjadi syarat mutlak dari seorang guru agar disebut sebagai tenaga profesional. Walaupun hal tersebut sudah digalakkan dan dijalankan, tetapi tetap saja persoalan yang terjadi di dalam dunia pendidikan tidak sepenuhnya terjawab, khususnya dalam hal membentuk karakter, moral dan iman dari seorang guru dan peserta didik.

Konsep umum tentang guru yang profesional sebenarnya perlu dikaji dan diperlengkapi oleh pandangan Alkitab. Melalui penyelidikan Alkitab—membaca dan melakukan eksegesis kata-kata tertentu tentang guru dan kegiatan belajar mengajar—ternyata seorang guru hendaknya mengajar, mengevaluasi, dan mengintegrasikan pengetahuan yang diajarkan sesuai dengan kebenaran Alkitab. Tugas utama dari guru adalah mengajarkan dan mengenalkan peserta didik untuk takut akan Tuhan. Guru berperan sebagai agen iman yang mengenalkan dan membawa anak untuk beriman kepada Allah melalui pengetahuan yang diajarkan dan yang diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari.